

**HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN ORIENTASI MASA
DEPAN PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN BINA UMAT
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I**

Oleh: Windi Nabilah Febriani

NIM. 20102020072

Pembimbing: Slamet, S.Ag, M.Si

NIP. 19691214 199803 1 002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-897/Un.02/DD/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN ORIENTASI MASA DEPAN
PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN BINA UMAT YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WINDI NABILAH FEBRIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 20102020072
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Slamet, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66604716ef4cd



Penguji I

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 665eah5874de5



Penguji II

Nur Fitriyani Hardi, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 66605c8edcd84



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66610a90d66b0

SURAT PERSETUJUAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Windi Nabilah Febriani
NIM : 20102020072
Judul Skripsi : Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan Pada Santri Di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BK1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Pembimbing,

Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Slamet, S.Ag, M.Si.
NIP 19691214 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Nabilah Febriani
NIM : 20102020072
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan pada Santri Di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Yang menyatakan,



Windi Nabilah Febriani

NIM 20102020072

STATE ISLAMIC UNIV
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windi Nabilah Febriani
Tempat dan Tanggal Lahir : Tarakan, 22 Februari 2000
NIM : 20102020072
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Tanjung Selor, Kab. Bulungan, Kaltara
No. HP : 0823-5038-8284

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

STATE ISLAMIC
SUNAN K
YOGYAKARTA

10000
METERAI
TEMPEL
7A4E5AEX104121112

Windi Nabilah Febriani

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Segala rasa Syukur atas rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha

Penyayang, Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Ayah Juan dan Mama Ernanik

Yang tidak pernah terputus dalam mendoakan kesuksesan hidup peneliti dan selalu mendukung peneliti dalam situasi apapun.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Perjalanan Seribu Kilometer harus dimulai dengan ayunan Langkah Kaki
Pertama.”¹

- Trimurti (dari kata hikmah cina)



¹ Ahmad Suharto, *Senarai Kearifan Gontor (kata bijak para perintis dan Masyayikh Gontor)*, (Yogyakarta: Namela Grafika, 2016), hlm. 15.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Santri Di pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama proses penyusunan penelitian skripsi ini, peneliti merasa tanpa adanya bimbingan, nasihat, serta petunjuk dari beberapa pihak mungkin skripsi ini tidak dapat terwujud dan terselesaikan. Oleh sebab itu, dengan rasa hormat peneliti haturkan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Slamet, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Zaen Musyrifin, M.Pd., Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang sekaligus berperan sebagai dosen penasehat akademik peneliti, dimana beliau selalu membimbing, menyemangati dan memberikan nasehat kepada peneliti selama masa penelitian.

5. Slamet, S.Ag, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan, do'a serta arahnya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Citra Widyastuti, M.Psi, selaku dosen yang telah membantu dalam memvalidasi skala yang telah disusun oleh peneliti.
7. Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd, Anggi Jatmiko, M.A, Nailul Falah, S.Ag, M.Si., Fera Puspito Sari, M.Pd, Reza Mina Pahlewi, M.A Selaku Dosen Pembimbing di Laboratorium RnD BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff di prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membagi ilmunya selama proses perkuliahan, maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan hingga sekarang.
9. Kepada kepala pengasuhan pesantren, ustazah serta santriwati Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam proses pengambilan data penelitian skripsi.
10. Kedua orang tua peneliti, ayah tercinta Juan dan Mama tersayang Ernanik yang telah membersarkan, memberikan kasih sayang yang tiada batas, membimbing, mendidik, mendo'akan dan selalu memberikan semangat kepada peneliti. Saudari peneliti, Mba Desy Riska Erwanda dan Winda Nabilah Febriani, selaku kakak dan kembaran yang senantiasa selalu mendukung peneliti dalam bentuk apapun selama masa pengerjaan penelitian ini.

11. Keluarga Besar dari ayah dan mama yang selalu memberikan nasehat, dukungan kepada peneliti, motivasi serta gurauan yang membantu peneliti mereleksasikan pikiran selama proses penelitian.
12. Nabella Istiqomah, Venia Sri Aulia, Lora Laelasari, Nida Nur Hafidza, Mutiara Tresna, dan Ema Julia sebagai teman dan sahabat baik peneliti yang telah memberikan dukungan, menjadi tempat cerita, selalu mengingatkan peneliti dalam hal kebaikan, selalu menemani peneliti dengan sabar, yang dapat memaafkan dan menerima peneliti dengan baik, serta selalu mendo'akan yang terbaik untuk peneliti.
13. Dana Fortuna Misbach, Sekar Ayu Maharani, Aziza Widyasari, Khaila Enjelina teman yang senantiasa selalu menghibur peneliti di masa sulit.
14. Fatima Aurelian, teman KKN tetapi selalu menemani, menyemangati dan mengajak peneliti dalam hal apapun sehingga peneliti tidak pernah merasa bosan dan sedih.
15. Teman-teman KKN 111 Polehan, Kota Malang M. Farhan, Miftah Aulia, Khairun Nisa, M. Fahmi Aziz, Hafiz Khoerus, Fatima Aurelian, Naela Camelia, Irgi Alfarizi, M. Arsyad yang sudah berusaha untuk terus melanjutkan tali silahrutahmi walau masa KKN telah berakhir dan berjuang bersama hingga saat ini.
16. Teman-teman PPL Malaysia Filda Alifatul, Nova Defita, Siti Nursahara yang selalu mengajak dan mengingatkan peneliti untuk terus berjuang bersama dalam menyelesaikan penelitian ini.

17. Teman seperjuangan Asisten Laboratorium 2020-2022 dan 2022-2024, Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam angkatan 2020. Untuk segala bentuk pembelajaran dan kasih sayang dalam setiap proses yang dilalui.
18. Seluruh Penghuni Asrama Mahasiswa Kalimantan Utara Lemlai Suri Yogyakarta, yang sudah hidup bersama peneliti kurang lebih 4 tahun lamanya. Di mana masa-masa itu banyak pelajaran dan ilmu yang peneliti dapatkan, yang sangat berguna untuk masa depan peneliti.
19. Para Bias K-Pop, Nct, Plave, Treasure, Aespa, Twice, Straykid, Secret Number, dll yang secara tidak langsung dengan musik-musik yang kalian nyanyikan memotivasi peneliti dan memberikan semangat kepada peneliti selama masa penelitian berlangsung.

Yogyakarta, 27 Mei 2024

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Windi Nabilah Febriani

Abstrak

Windi Nabilah Febriani (20102020072), “Hubungan antara Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan pada Santri di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta” Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya lulusan pondok pesantren yang gagap ketika terjun ke masyarakat. Salah satu penyebabnya dikarenakan banyak pondok pesantren yang tidak mengikuti berbagai persoalan sosial masyarakat, bahkan ada juga pondok pesantren yang menutup akses. Pondok pesantren banyak mengajarkan keterampilan-keterampilan yang berfokus pada kesuksesan dalam pembelajaran, tetapi ada beberapa keterampilan-keterampilan yang belum banyak diajarkan oleh pondok pesantren kepada para santri, salah satunya adalah orientasi masa depan. Pesantren-pesantren khususnya yang ada di negara Indonesia menerapkan model-model pembelajaran yang berbeda-beda, sesuai dengan fungsi setiap pesantren, tetapi dari banyaknya model pembelajaran hingga rutinitas yang dilakukan santri dalam pondok pesantren tidak ada pengaruh besar yang menstimulus kemampuan santri dalam tingkat pemahaman tentang orientasi masa depan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri di pondok pesantren Bina Umat Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah 76 santri yang sudah bertempat tinggal di pondok pesantren Bina Umat lebih dari 1 tahun. Instrumen pada penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dengan jumlah 10 aitem dan skala orientasi masa depan sejumlah 33 aitem. Analisis data menggunakan analisis korelasi *pearson* dengan bantuan aplikasi *SPSS 18 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai koefisien signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $r = 0,469$. Nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara efikasi diri dan orientasi masa depan. Dari hasil uji diatas ditunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel bersifat positif, yang artinya semakin tinggi efikasi diri santri maka semakin tinggi pula orientasi masa depan santri, sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri santri maka semakin rendah pula orientasi masa depan santri. Selain efikasi diri juga ada faktor lain yang mempengaruhi orientasi masa depan yaitu *self esteem*.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Orientasi Masa Depan, Santri

Abstract

Windi Nabilah Febriani (20102020072), "The Relationship Between Self-Efficacy and Future Orientation in Santri at Bina Umat Islamic Boarding School Yogyakarta" Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024.

This research is motivated by the number of graduates of Islamic boarding schools who stutter when plunging into society. One of the reasons is because many boarding schools do not follow various social problems in the community, and some boarding schools even close access. Islamic boarding schools teach many skills that focus on success in learning, but there are some skills that have not been taught by Islamic boarding schools to students, one of which is future orientation. Islamic boarding schools, especially those in Indonesia, apply different learning models, according to the function of each pesantren, but from the many learning models to the routines carried out by students in Islamic boarding schools, there is no major influence that stimulates the ability of students in the level of understanding of future orientation. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between self-efficacy and future orientation in students at Bina Umat Yogyakarta boarding school. The type of research used is a quantitative approach. The research subjects were 76 students who had lived at Bina Umat boarding school for more than 1 year. The instruments in this study used a self-efficacy scale with a total of 10 items and a future orientation scale of 33 items. Data analysis using Pearson correlation analysis with the help of SPSS 18 for windows application. Based on the test results, the significance coefficient value is $0.000 < 0.05$ and $r = 0.469$. This value indicates a positive correlation between self-efficacy and future orientation. From the test results above, it is shown that there is a positive relationship between the two variables, which means that the higher the self-efficacy of the students, the higher the future orientation of the students, on the contrary, if the lower the self-efficacy of the students, the lower the future orientation of the students. In addition to self-efficacy, there are also other factors that influence future orientation, namely self esteem.

Keywords: *Self-efficacy, Future Orientation, Santri*

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
Abstrak	xii
<i>Abstract</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	17
A. Tinjauan Tentang Orientasi Masa Depan.....	17
1. Pengertian Orientasi Masa Depan	17

2.Aspek-aspek Orientasi Masa Depan.....	20
3.Dimensi Orientasi Masa Depan.....	23
4.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	26
5.Orientasi Masa Depan Perpekstif Bimbingan dan Konseling Islam	29
B. Tinjauan Tentang Efikasi Diri.....	31
1.Pengertian Efikasi Diri	31
2.Aspek-aspek Efikasi Diri.....	33
3.Sumber-sumber yang dapat Mengembangkan Efikasi Diri	35
4.Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri	38
5.Efikasi Diri Menurut Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam	40
C. Dinamika Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan pada Santri Di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta	42
D. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Variabel Penelitian	46
1.Variabel Bebas	46
2.Variabel Terikat.....	47
C. Definisi Operasional Variabel.....	47
1.Efikasi Diri	47
2.Orientasi Masa Depan	48
D. Populasi dan Sampel	48
1.Populasi	48
2.Sampel	49
E. Metode Pengumpulan Data	51

F. Instrumen Penelitian.....	52
G. Validitas dan Reliabilitas	55
1.Uji Validitas	55
2.Uji Reliabilitas.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	59
1.Uji Asumsi.....	59
2.Uji Hipotesis.....	60
BAB IV	61
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta	61
B. Persiapan Penelitian	62
1.Proses Perizinan	62
2.Pelaksanaan Uji Coba.....	62
3.Pelaksanaan Penelitian	63
C. Hasil Penelitian	63
1.Hasil Data Deskriptif.....	63
2.Hasil Uji Asumsi.....	65
3.Uji Hipotesis.....	67
D. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Santri Putri.....	49
Tabel 3. 2 Indikator Penilaian Skala Efikasi Diri	53
Tabel 3. 3 Indikator Penilaian Skala Orientasi Masa Depan	53
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Sebelum Uji Coba.....	54
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Skala Orientasi Masa Depan Sebelum Uji Coba.....	54
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Skala Orientasi Masa Depan Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Alpha	58
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	63
Tabel 4. 2 Rumus Perhitungan Jarang Interval	64
Tabel 4. 3 Distribusi Kategorisasi Skor Efikasi Diri	64
Tabel 4. 4 Distribusi Kategorisasi Skor Orientasi Masa Depan	65
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kedua Variabel	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas Kedua Variabel.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 4. 8 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	67
Tabel 4. 9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Dinamika Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan.....	44
Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Efikasi Diri	70
Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Orientasi Masa Depan	70



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondok pesantren adalah sebuah sarana pendidikan yang menjadikan masjid sebagai central ibadah, kiyai sebagai pendidik, dan santri sebagai penimba ilmu. Kiyai merupakan bagian terpenting dalam pesantren karena kiyai merupakan orang yang mendidik dan menyebarkan ilmu-ilmu keagamaan di dalam pondok pesantren. Selain kiyai, santri juga merupakan unsur yang tidak kalah pentingnya, karena santri merupakan seorang yang menimba ilmu-ilmu agama, tinggal dan beradaptasi dengan norma-norma yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren.

Menurut Mujamil Qomar, Pesantren adalah lembaga yang menekankan pada pendidikan agama Islam dan tempat belajar yang didukung oleh asrama sebagai tempat tinggal siswa atau yang biasa disebut santri. Pondok pesantren adalah perkumpulan para kiyai, ustadz, ustadzah, santri dan pimpinan pondok pesantren, yang hidup bersama dalam lingkungan pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama Islam dan norma-norma lingkungan pendidikan.² Pondok pesantren merupakan salah satu wadah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan individu yang tidak hanya unggul dalam

² Mujamil Qomar. *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 3.

bidang akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kepribadian yang religius.³

Menurut Manfred Ziemek asal kata pesantren adalah “pe-santri-an” yang artinya tempat santri.⁴ Jadi pesantren adalah sebuah wadah pembelajaran agama dengan menyediakan tempat tinggal untuk santri yang sedang mengemban ilmu keagamaan. Dengan adanya tempat tinggal tersebut santri dapat terus melakukan kegiatan yang pendidikan berdasarkan nilai-nilai agama Islam dengan tetap melakukan norma-norma yang sudah dibentuk oleh pondok pesantren.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan islam mengalami perkembangan bentuk sesuai dengan perubahan zaman serta adanya dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi, pondok pesantren tetap merupakan lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh dan berkembang dari masyarakat untuk masyarakat. Di Indonesia sarana atau lembaga pendidikan Islam bermula dari pendidikan surau atau sanggar, masjid, kemudian berkembang menjadi pondok pesantren, dan muncul setelah itu sistem madrasah.⁵

Secara garis besar, tipologi pesantren bisa dibedakan paling tidak jadi jenis, walaupun agak sulit membedakan secara ekstrim diantara tipe-tipe

³ Metha Irmawayani Putri, dkk., “Pelatihan Future Career Planning Untuk Meningkatkan Future Orientation Santri”, *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, vol 5:1 (April, 2022), hlm. 35. DOI: 10.15575/jpib.v5i1.17462.

⁴ Haidar Putra Daulay, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm 45.

⁵ Nenita Asti Bianca, dkk., “Konsep Pendidikan Pesantren Menurut K.H. Hasan Abdullah Sahal”, *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (2022), <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>, hlm. 2.

tersebut yaitu *salafiyah* (tradisional), *khalafiyah* (modern) dan terpadu. *Salafiyah* adalah tipe pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam, atau kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama terdahulu. Metode pengajaran yang digunakan hanyalah metode *bandongan*, *sorogan*, hafalan dan musyawarah. *Khalafiyah* adalah tipe pesantren modern, yang di dalamnya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam dan ilmu-ilmu pengetahuan umum, tetapi masih tetap mengajarkan kitab-kitab klasik seperti pesantren *salafiyah*. Sistem yang digunakan adalah sistem klasikal, dan evaluasi yang digunakan telah memiliki standar jelas dan modern. Pesantren dengan tipe terpadu adalah suatu lembaga pendidikan yang diselenggarakan berada dalam satu kompleks dan dikelola secara terpadu baik dari segi kurikulum, pembelajaran, guru, sarana dan prasarana, manajemen, dan evaluasi.⁶

Selama ini pondok pesantren selalu memosisikan dirinya sebagai lembaga pendidikan dan keagamaan saja. Sedangkan belum banyak pondok pesantren memosisikan dirinya dalam menyikapi persoalan masyarakat. Bahkan ada juga pondok pesantren yang menutup akses mereka mengenai persoalan sosial masyarakat sehingga menyebabkan banyaknya lulusan pondok pesantren gagap ketika terjun ke dalam masyarakat. Pondok pesantren banyak mengajarkan keterampilan-keterampilan yang berfokus pada kesuksesan dalam pembelajaran, tetapi ada beberapa keterampilan-

⁶ Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm 45.

keterampilan yang belum banyak diajarkan oleh pondok pesantren kepada para santri, salah satunya adalah orientasi masa depan.⁷

Menurut Nurmi, orientasi masa depan merupakan sebuah persepsi individu tentang dirinya dalam konteks masa depan yang menjadi dasar untuk menetapkan tujuan, rencana, dan evaluasi sejauh mana tujuan tersebut dapat direalisasikan terutama dalam hal pendidikan, karir, dan keluarga.⁸ Namun menurut Trommsdorff dan Lamm, orientasi masa depan adalah mengantisipasi dan evaluasi diri tentang masa depan dalam berinteraksi dengan lingkungan.⁹ Sementara Seginer menyebutkan orientasi masa depan melibatkan persepsi individu mengenai masa depan mereka yang tercerminkan dalam harapan dan ketakutan.¹⁰

Nurmi menyatakan secara umum pemikiran dan perilaku manusia mengarah pada peristiwa dan hasilnya, harapan masa depan memotivasi orang untuk berperilaku tertentu. Proses untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, banyak rintangan dan hambatan yang harus diatasi seseorang untuk mencapai masa depannya. Seseorang harus mampu menjaga motivasi yang baik dalam mencapai tujuannya agar tidak terpuruk karena hambatan yang sulit dihadapi. Sebab ketika motivasi seseorang mulai memudar bukan

⁷ Nila Sifu dan Tazkiyah, "Motovasi Santri Pondok dalam Berwirausaha di Pondok Pesantren Hidayatur Rahman, Gebang Bonang, Demak", *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, vol 1:1 hlm. 30.

⁸ Jari Erik Nurmi, "Socialization and self development: channeling, selection, adjusment, and reflection in Richard M. Lerner & Laurence Steinberg", *Handbook of adolescent psychology* (Hoboken, NJ: Wiley, 2004), hlm. 85.

⁹ Gisela Trommsdorff, "Future orientation and socialization", *International journal of psychology*, vol 18:3 (1983), hlm. 384.

¹⁰ Rachel Seginer dan Hoda Halabi-Kheir, "Adolescent passage adulthood: Future orientation in the context of culture, age, and gender", *International journal of intercultural relation*, vol 22:3 (1998), hlm. 310.

tidak mungkin jika gagal akan melupakan cita-citanya serta menjadi pribadi yang tidak memiliki masa depan.¹¹

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Orientasi masa depan adalah sebuah pandangan kognitif mengenai pemikiran tentang masa depan yang terjadi pada individu untuk menjadi dasar dalam menetapkan tujuan dan rencana yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Pemikiran ini yang membuat individu bergerak melakukan aktivitas demi mewujudkan masa depan yang telah direncanakannya. Orientasi masa depan adalah sebuah gambaran diri seseorang dalam melakukan suatu aktivitas yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari aktivitas yang dilakukan itu dapat berupa tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Berhasilnya suatu peningkatan pemahaman individu mengenai orientasi masa depan juga dipengaruhi oleh efikasi diri. Albert Bandura mendefinisikan efikasi diri (self efficacy) sebagai keyakinan dalam diri seseorang akan kemampuannya untuk melakukan kontrol dan menarik kesimpulan terhadap fungsi perilaku dan peristiwa yang dihadapinya.¹² Efikasi diri yang tinggi menjadi seseorang selalu berfikir ke depan, berpikiran positif, mampu mengenali potensi yang dimiliki, serta tidak bergantung pada orang lain. Namun, seorang individu dengan efikasi diri yang rendah menunjukkan seseorang yang lemah, mudah meyerah, putus asa, kurang percaya diri, merasa rendah diri, merasa diri tidak mampu, selalu berfikir

¹¹ Jari Erik Nurmi, "How do Adolescents See Their Future? A Review of the Development of Future Orientation an Planning", *Developmental Review*, vol 11 (1991), hlm. 4.

¹² Jess Feist dan Gregory Jess Feist. *Teori kepribadian: Theories of personality (Edisi 7)* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008), hlm. 212.

negatif, serta tidak memiliki kemandirian. Efikasi diri yang rendah memicu munculnya stressor yang tinggi sehingga kurang memiliki kontrol pada kondisi lingkungan, dan ketidakberdayaan dalam menjalani kegiatan maupun tugas akademik.¹³

Menurut Manuel Gandoy, efikasi diri menunjukkan suatu proses yang mempengaruhi kinerja suatu perilaku. Menurut Bandura yang merupakan pencetus istilah efikasi diri, efikasi diri adalah penilaian pribadi seseorang penilaian pribadi seseorang tentang kemampuannya untuk melakukan melakukan perilaku tertentu. Konsep efikasi diri berfokus pada kepercayaan diri seseorang dalam mengelola stressor dalam kehidupan tertentu.¹⁴ Efikasi diri merupakan suatu keyakinan atau kepercayaan diri individu mengenai kemampuannya untuk mengorganisasi, melakukan suatu tugas, mencapai suatu tujuan menghasilkan sesuatu dan mengimplementasi tindakan untuk mencapai kecakapan tertentu. Menurut Bandura Efikasi diri mengacu pada kepercayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakukan sesuatu.¹⁵

Maka dari itu disimpulkan bahwa Efikasi diri adalah keyakinan yang membuat seseorang merasa mampu untuk melakukan dan menyelesaikan tugas serta dapat mengelola situasi yang pada akhirnya membuahkan hasil terbaik. Dengan adanya keyakinan terhadap kekuatan diri sendiri membuat

¹³ Devi Permatasari, dkk., “Studi Academic Burnout dan Self-Efficacy Mahasiswa”, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, vol 4:2 (Desember, 2021), hlm. 375.

¹⁴ Manuel Gandoy-Crego, “Self-efficacy and Health: The SEH Scale”, *American Journal of Health Behavior*, vol 40:3 (Mei, 2016), hlm. 389.

¹⁵ Iin Friyani, Dwi Yuliani, dan Susilawati., “Efikasi Diri Remaja dalam Mencegah Perilaku Beresiko HIV/AIDS di Kota Bandung”, *REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitas Sosial*, vol 3:2 (Desember, 2021), hlm 4.

seseorang akan berpikiran lebih sistematis dan selalu memikirkan tentang apa yang harus dilakukan di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri. Selain itu, hingga saat ini, belum ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan santri. Sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Orientasi Masa Depan pada Santri di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri di pesantren bina umat yogyakarta”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri di Pesantren Bina Umat Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkuat teori-teori yang telah ada sebelumnya serta mampu berkontribusi dalam pengembangan pemikiran dan ilmu pengetahuan pada program studi

Bimbingan Konseling Islam. Khususnya mengenai efikasi diri, dan orientasi masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pondok Pesantren Bina Umat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu seluruh keluarga Pondok Pesantren Bina Umat dalam mengembangkan kegiatan yang memicu orientasi masa depan para santri dan upaya dalam meningkatkan efikasi diri santri.

b. Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan serta gambaran mengenai hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan analitis peneliti untuk mengidentifikasi pola hubungan atau korelasi antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat meningkatkan kemampuan penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan landasan teoritis untuk penelitian di masa depan yang berusaha mengeksplorasi aspek-aspek lain dari efikasi diri dan orientasi masa depan atau memperdalam pemahaman tentang dampak dan faktor dari efikasi diri dan orientasi masa depan.

E. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Akhmad Najib Mustofa, Fakultas Ilmu Sosial dan Humainora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2019 yang berjudul “Peran Efikasi Diri dan Perilaku Pengambilan Risiko terhadap Orientasi Masa Depan Siswa Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Penelitian tersebut menggunakan siswa jurusan agama kelas 10, 11 dan 12 di MAN 3 Sleman sebagai subjek penelitian dengan jumlah sebanyak 68 orang. Penelitian tersebut menggunakan analisis regresi ganda dan uji korelasi *product moments* dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 23.0*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko terhadap orientasi masa depan, dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh siswa jurusan PK MAN 3 Sleman, maka semakin tinggi juga orientasi masa depan yang dimiliki siswa tersebut.¹⁶ Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mencari tahu mengenai hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini, penelitian tersebut membahas mengenai peran efikasi diri dan perilaku pengambilan resiko terhadap orientasi

¹⁶ Akhmad Najib Mustofa, *Peran Efikasi Diri dan Perilaku Pengambilan Risiko terhadap Orientasi Masa Depan Siswa Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humainora UIN Sunan Kalijga, 2019).

masa depan siswa jurusan agama dan juga menggunakan subjek dari jurusan keagamaan kelas 10, 11 dan 12. Sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri.

2. Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume 9, Nomor 1, Tahun 2021, karya Mega Puspita Latisis, Lisda Sofia, dan Aulia Suhesty dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistik deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan skala, penelitian tersebut terdiri dari dua skala yaitu skala orientasi masa depan dan efikasi diri. Subjek pada penelitian tersebut merupakan siswa kelas X dan XI di SMA Negeri X Samarinda sebanyak 152 orang. Adapun teknik analisis data yang dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil uji linearitas hubungan antara orientasi masa depan dengan efikasi diri menghasilkan nilai *deviant from linearity* p sebesar 0.087 ($p > 0.05$) dan nilai F hitung sebesar 1.379 lebih kecil daripada nilai F tabel sebesar 3.90, yang mana hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel orientasi masa depan dengan efikasi diri adalah linear.¹⁷ Persamaan dari penelitian tersebut, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mencari mengenai suatu hubungan yang terdapat variabel orientasi masa depan dan efikasi diri.

¹⁷ Mega Puspita Latisis, dkk “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol 9:1 (Maret, 2021).

Adapun perbedaannya adalah terletak pada tempat dan subjek penelitian, penelitian tersebut menggunakan SMA Negeri X Samarinda sebagai tempat penelitian dan siswa kelas X dan XI sebagai subjek penelitian sedangkan peneliti menjadikan pondok pesantren Bina Umat Yogyakarta sebagai tempat penelitian dan santri yang sudah bertempat tinggal lebih dari 1 tahun di pondok pesantren yang menjadi subjek pada penelitian ini.

3. Arjwa: Jurnal Psikologi, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2023, karya Quroyzhin Kartika Rini dan M. Dimas Atmaja dengan judul “Efikasi Diri dan Kematangan Karir Pada Remaja”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif inferensial dengan teknik sampling yang digunakan yaitu insidental sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut sebanyak 158 orang dengan karakteristik yaitu remaja berusia 17-21 tahun dan masih berstatus siswa dan mahasiswa di tempat pendidikan masing-masing. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tersebut menggunakan skala, yang terdiri dari 2 skala yaitu skala kematangan karir dan skala efikasi diri. Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan teknik statistik regresi linear sederhana ditemukan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap kematangan karir pada remaja. Hasil ini menunjukkan bahwa Individu yang memiliki efikasi diri maka akan memiliki kematangan karir yang baik, sehingga dapat memilih karir yang sesuai dengan minat,

bakat, serta kemampuan yang dimiliki.¹⁸ Persamaan dari penelitian tersebut, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mencari mengenai variabel efikasi diri. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang sebuah pengaruh dari efikasi diri dan kematangan karir pada remaja, sedangkan pada penelitian peneliti, meneliti hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan santri.

4. Jurnal Psikoborneo, Volume 8, Nomor 2, Tahun 2020, karya Siela Maimunah dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis statistik regresi berganda, yang dimana analisis data dibantu dengan program paket statistik untuk ilmu sosial yaitu aplikasi SPSS versi 23.0. Teknik pengumpulan data menggunakan skala/angket yang terdiri dari 3 skala yaitu skala dukungan sosial, skala efikasi diri dan skala penyesuaian diri. Dengan jumlah populasi sebanyak 321 santri Pondok Pesantren Syaichona Cholil Samarinda, dan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposiv sampling*, yang didapatkan sampel sebanyak 78 santri. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari hasil analisis regresi model penuh pertama, ada pengaruh yang signifikan dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa SMP tingkat I dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($41,551 > 3,12$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Kontribusi pengaruh

¹⁸ Quroyzhin Kartika Rini dan M. Dimas Atmaja, “Efikasi Diri dan Kematangan Karir Pada Remaja”, *Arjwa: Jurnal Psikologi*, vol 2:1, (Januari, 2023).

dukungan sosial dan diri sendiri). Efikasi terhadap penyesuaian diri siswa SMP tingkat I menjadi 0,526, kedua, terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap penyesuaian diri siswa SMP tingkat I dengan koefisien beta (β) = 0,276, dan nilai $t > t$ tabel ($3,042 > 1,992$) dan nilai $p = 0,003$ ($p < 0,05$); ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan efikasi diri terhadap penyesuaian diri siswa SMP tingkat I dengan koefisien beta (β) = 0,551, dan nilai $t > t$ tabel ($6,082 > 1,992$) dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$).¹⁹ Persamaan dari penelitian tersebut, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mencari mengenai suatu yang terjadi dari variabel efikasi diri. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri, sedangkan pada penelitian peneliti meneliti hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri.

5. Jurnal Empati, Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020, karya Aretha Ever Ulitua, dan Ika Zenita Ratnaningsih dengan judul “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Keterlibatan Siswa Kelas X Di SMKN 11 Semarang”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan analisis statistik *Spearman's Rank*, yang dimana analisis data dibantu dengan program komputer yaitu aplikasi *SPSS* versi 23.0. Teknik pengumpulan data menggunakan skala/angket yang terdiri dari 2 skala yaitu skala keterlibatan siswa dan skala orientasi masa depan. Dengan jumlah populasi sebanyak 177 siswa

¹⁹ Siela Maimunah., “Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri”, *Jurnal Psikoborneo*, vol 8:2 (2020).

kelas X jurusan produksi grafika, dan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*, yang didapatkan sampel sebanyak 122 siswa yang terdiri dari 101 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari hasil analisis *Spearman's Rank* adanya hubungan positif yang signifikan antara orientasi masa depan dengan keterlibatan siswa ($r_{xy} = 0.278$ dan $p = 0.002$). Dimana semakin tinggi orientasi masa depan maka akan semakin tinggi keterlibatan siswa. Sebaliknya, semakin rendah orientasi masa depan maka akan semakin rendah pula keterlibatan siswa.²⁰ Persamaan dari penelitian tersebut, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mencari mengenai suatu hubungan mengenai orientasi masa depan. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang hubungan antara orientasi masa depan dengan keterlibatan siswa, sedangkan pada penelitian peneliti meneliti hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri. Selain itu objek pada penelitian peneliti adalah santri Pondok Pesantren Bina Umat bukan Siswa kelas X SMKN.

6. Jurnal Jurnal Inovasi Penelitian, Volume 4, Nomor 7, Tahun 2023, karya Leonardo Ezra Saekoko, dan Sri Ariyanti Kristianingsih dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Orientasi Masa Depan Pada Warga Binaan Kasus Pencurian Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik

²⁰ Aretha Ever Ulitua dan Ika Zenita Ratnaningsih “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Keterlibatan Siswa Kelas X Di SMKN 11 Sermarang”, *Jurnal Empati*, vol 9:3 (Agustus, 2020).

analisis data menggunakan analisis statistik *Product Moment Spearman's Rho*, yang dimana analisis data dibantu dengan program komputer yaitu aplikasi *SPSS* versi 23.0. Teknik pengumpulan data menggunakan skala/angket yang terdiri dari 2 skala yaitu skala konsep diri dan skala orientasi masa depan. Dengan jumlah sebanyak 31 orang warga binaan pada rumah tahanan negara kelas II B di salatiga yangmana teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari hasil analisis *Spearman's Rank* adanya hubungan positif antara konsep diri dengan orientasi masa depan dengan hasil koefisien korelasi ($r_{xy} = 0.306$ dan $p = 0.94$) yang berarti hubungan positif tersebut tidak signifikan karena nilai signifikan $0,94 < 0,005$. Dimana semakin tinggi konsep diri maka akan semakin tinggi orientasi masa depan. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka akan semakin rendah pula orientasi masa depan.²¹ Persamaan dari penelitian tersebut, dengan penelitian peneliti adalah sama-sama mencari mengenai suatu hubungan mengenai orientasi masa depan. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti tentang hubungan konsep diri dengan orientasi masa depan, sedangkan pada penelitian peneliti meneliti hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri. Selain itu objek pada penelitian peneliti adalah santri Pondok Pesantren Bina Umat bukan warga binaan di rumah tahanan negara.

²¹ Leonard Ezra Saekoko, dan Sri Ariyanti Kristianingsih "Hubungan Konsep Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Warga Binaan Kasus Pencurian Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga", *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol 4:7 (Desember, 2023).

Berdasarkan kajian pustaka diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya tidak memiliki kesamaan yang spesifik, sehingga dapat dikatakan penelitian ini merupakan penelitian baru.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dengan orientasi masa depan pada santri putri di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta. Kedua variabel memiliki hubungan positif yang signifikan. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula orientasi masa depan, begitu pula sebaliknya jika semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah pula orientasi masa depan. Selain efikasi diri juga terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi orientasi masa depan yaitu *self esteem*, dan selain sumber yang didapatkan dalam teori, dukungan sosial juga termasuk kedalam sumber yang dapat membuat efikasi diri meningkat ataupun menurun.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis setelah memaparkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, yaitu:

1. Bagi Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta

Bagi Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta dapat memberikan perhatian khusus kepada para santri melalui pembelajaran dan kegiatan yang mendukung untuk meningkatkan efikasi diri santri dan dapat melakukan kegiatan yang dapat memicu orientasi masa depan santri.

2. Bagi Ust dan ustazah Pondok Bina Umat Yogyakarta

Ust dan ustazah di Pondok Pesantren Bina Umat Yogyakarta diharapkan dapat memperhatikan minat dan bakat yang dapat dikembangkan setiap santri sehingga dengan asahan minat dan bakat didalam pesantren dapat meningkatkan efikasi diri setiap santri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memahami secara mendalam sehingga mampu menyempurnakan penelitian ini dengan menambah kajian teori atau memperluas kajian teori mengenai orientasi masa depan serta meneliti lebih jauh lagi dengan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhinya salah satunya efikasi diri.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. "Psikologi Kepribadian". Edisi revisi, Malang: penerbit UMM, 2017.
- Ana, Nabila Ummu, "Meluruskan Orientasi Masa Depan Remaja Muslim", *Muslimah News*, <https://muslimahnews.net/2022/10/03/12328/>, diakses tanggal 06 Mei 2024.
- Baron, R.A. dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial (Edisi ke 10)*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Bianca, Nenita Asti., Mukti Ali, M. Rizky Ramadhan, Busahdiar, Adlan Fauzi L, Okta Rosfiani, "Konsep Pendidikan Pesantren Menurut K.H. Hasan Abdullah Sahal", *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ (2022)*, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit>
- Crego, Manuel Gandoy., "Self-efficacy and Health: The SEH Scale", *American Journal of Health Behavior*, vol 40:3 (Mei, 2016).
- Desmita, "Psikologi Perkembangan", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Daulay, Haidar Putra, *Historisitas dan Eksistensi Pesantren dan Madrasah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001).
- Feist, Jess, dan Gregory Jess Feist, *Teori kepribadian: Theories of personality (Edisi 7)*, Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008.
- Fitriyah, Lina arifah., Andri Wahyu W, Oktaffi Arinna M, dan Nur Hayati, *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi*, Lppm Unhasy Tebuireng Jombang, 2019.
- Friyani, Iin., Dwi Yuliani, dan Susilawati., "Efikasi Diri Remaja dalam Mencegah Perilaku Beresiko HIV/AIDS di Kota Bandung", *REHSOS: Jurnal Ilmiah Rehabilitas Sosial*, vol 3:2 (Desember, 2021).
- Horvart, Z. E., dan Novaky E., "Development of a Future Orientation Model in Emerging Adulthood in Hungary", *Sosial Change Review*, vol 14:2 (2016).
- Jembarwati, Oti., dan Dini Anggraheni, "Konseling Orientasi Masa Depan dan Potensi Peserta Didik SMU IT HB di Semarang", *Abdimas: Papua Journal of Community*, (2021).

- Latisis, Mega Puspita., Lisda Sofia, dan Aulia Suhesty, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Siswa SMA Negeri X Samarinda”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, vol 9:1, 2021.
- Murk, Christopher. J., *Self Esteem Research, Theory, And Practice*, New York: Springer Publishing Company, 2006.
- Mustofa , Akhmad Najib, *Peran Efikasi Diri dan Perilaku Pengambilan Risiko terhadap Orientasi Masa Depan Siswa Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humainora UIN Sunan Kalijga, 2019.
- Maimunah, Siela., “Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri”, *Jurnal Psikoborneo*, vol 8:2 (2020).
- Nurmi, J. E, “How do adolescents see their future? A review of the development of future orientation and planning”, *Developmental Review*, vol 11, 1991.
- Nurmi, J.E, “Socialization and self development: channeling, selection, adjusment, and reflection In R.Lerner & L. Steinberg (eds.)”, *Handbook of adolescent psychology*, Hoboken, NJ: Wiley, 2004.
- Nurrohmatulloh, Muhammad Asep., “Hubungan Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”, *Jurnal Psikoborneo*, vol 4:1 (2016).
- Nuonline, <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/286>, diakses tanggal 16 Februari 2024.
- Nopirda, Yusis., Oki Oktivianto dan Nurfidha Rachmi Dhevi “Hubungan *Self Esteem* Dan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan Pada Siswa Kelas XI Di Palembang”, *Jurnal Pendidikan Glasser*, 2020.
- Novrianto, Riangga., dan Anggia Kargenti Evanurul Maretih, “Validasi Konstruk Instrumen *General Self Efficacy Scale* Versi Indonesia”, *Jurnal Psikologi*, vol 15:1, 2019.
- Permatasari, D., Latifah, L., & Pambudi, P. R, Studi Academic Burnout dan Self-Efficacy Mahasiswa. *Jurnal Prakarsa paedagogia*, vol 4:2, 2021.
- Putri , Metha Irmawayani, Zulmi R, Yonathan N, dan Feri Indra Irawan, “Pelatihan Future Career Planning untuk Meningkatkan Future Orientation Santri”, *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, vol 5:1, (2022), hlm 35. DOI : 10.15575/jpib.v5i1.17462
- Ponpes Bina Umat, <https://www.binaumat.com/>, diakses tanggal 7 Mei 2024

- Qomar, Mujamil, *Pesantren : Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2007.
- Rini, Quroyzhin Kartika., dan M. Dimas Atmaja, “Efikasi Diri dan Kematangan Karir Pada Remaja”, *Arjwa: Jurnal Psikologi*, vol 2:1, 2023.
- Saekoko, Leonard Ezra., dan Sri Ariyanti Kristianigsih “Hubungan Konsep Diri Dengan Orientasi Masa Depan Pada Warga Binaan Kasus Pencurian Di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Salatiga”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, vol 4:7, 2023.
- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan Edisi 3*, terj. Diana Angelica, Jakarta: Salemba Humanika: 2009.
- Santrock, John W., *Life span development jilid I*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009
- Sari, Anita., dan Ati Sumiati “ Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri pada Siswa Kelas X Akuntansi Di SMK Bina Pangudi Luhur Jakarta”, *Jurnal Ilmiah Econosains*, vol 14:2, 2016.
- Seginer, R. dan Halabi-Kheir, H, “Adolescent passage adulthood: Future orientation in the context of culture, age, and gender”. *Internastional journal of intercultural relation*, vol 22:3, 1998.
- Seginer, Rachel, *Future Orientation of Developmental and Ecological Perspectives*, New York: Springer Science & Business Media, 2009.
- Sifu, Nila., dan Tazkiyah, “Motovasi Santri Pondok dalam Berwirausaha di Pondok Pesantren Hidayatur Rahman, Gebang Bonang, Demak”, *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, vol 1:1.
- Silbereisen, Rainer K., Klaus Eyferth, Georg Rudinger, *Development as actionin context: Problem Behavior and Normal Youth Development*, (Berlin: Springer, 1986),.
- Stoddard, S. A., Bauermeister, J. A, dan Zimmerman, M. “ Thingking About the Future as a Way to Succeed and Violent Behaviore Among African and American Youth”, *American Journal Psychology*, vol 48:3-4 (Desember, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RnD*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, pendektakan: kuatitatif, kualitatif, kominasi (mixed method), penelitian tindakan, dan penelitian evaluasi* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatifm kualitatif, dan RnD)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Ahmad Suharto, *Senarai Kearifan Gontor (kata bijak para perintis dan Masyayikh Gontor)*, Yogyakarta: Namela Grafika, 2016

S. Siregar, *Metode Penelitian Kuantitati: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana Prenada Media Gorup, 2013.

Sofyan, Willis S., *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007).

Trommsdorff. G., dan Lamm, H, "Future orientation and socialization", *International journal of psychology*, vol 18:3, 1983.

Ulitua, Aretha Ever, dan Ika Zenita Ratnaningsih "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Keterlibatan Siswa Kelas X Di SMKN 11 Sermarang", *Jurnal Empati*, vol 9:3, 2020.

Wahjoetomo, *Perguruan Tinggi Pesantren, Pendidikan Alternatif Masa Depan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).

Widjaja, A. M, "Hubungan antara efikasi diri dengan kematangan karier pada remaja". Skripsi, (UNIKA Repository, 2010). Retrieved from: <http://eprints.unika.ac.id/3094/>